

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk melatih mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran.

- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15-20 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing – masing.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Alokasi Waktu
- b. Silabus
- c. Analisis KKM
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Program Tahunan (Prota)
- f. Program Semester (Prosem)
- g. Buku catatan hambatan belajar
- h. Buku pengembalian hasil ulangan
- i. Evaluasi (soal pretest, posttest dan ulangan harian)
- j. Buku pegangan guru dan peserta didik
- k. Buku pelaksanaan harian
- l. Perbaikan dan pengayaan
- m. Daftar hadir
- n. Daftar nilai
- o. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

B. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga satandar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat

adalah Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Ibu Toni Poerwanti, S.Pd. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi pembelajaran
- f. Langkah/skenario pembelajaran
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis (pretest, posttest dan ulangan harian) maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada kemampuan siswa memberikan argumen dan menanggapi argumen pada saat di dalam kelas.

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa powerpoint, spidol, alat peraga dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan, soal penugasan baik kelompok maupun individu. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabanya dan di akhir jam pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di kelas secara berkelompok maupun individu.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di MAN Yogyakarta III berlangsung mulai tanggal 20 Agustus 2014 sampai dengan 9 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni kelas X IIS 1 dan X IIS 2 dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Hari/tgl	Kelas	Jam ke	Materi
Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 1	1 - 2	1. Pengertian Ilmu Ekonomi 2. Pembagian Ilmu Ekonomi
Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 2	3 - 4	1. Pengertian Ilmu Ekonomi 2. Pembagian Ilmu Ekonomi
Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1	1 - 2	1. Prinsip Ekonomi 2. Motif Ekonomi
Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 2	8 - 9	1. Prinsip Ekonomi 2. Motif Ekonomi
Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 1	3 – 4	1. Tindakan Ekonomi
Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	5 - 6	1. Tindakan Ekonomi
Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 1	1 - 2	1. Inti Masalah Ekonomi/ Kelangkaan 2. Pilihan 3. Biaya Peluang
Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 2	3 - 4	1. Inti Masalah Ekonomi/ Kelangkaan 2. Pilihan 3. Biaya Peluang
Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1	1 - 2	1. Skala Prioritas 2. Pengelolaan Ekonomi 3. Permasalahan Pokok Ekonomi
Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 2	8 - 9	1. Skala Prioritas 2. Pengelolaan Ekonomi

			3. Permasalahan Pokok Ekonomi
Selasa, 2 September 2014	X IIS 1	3 - 4	Ulangan Harian Pilihan Ganda & Essay
Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	5 - 6	Ulangan Harian Pilihan Ganda & Essay
Rabu, 3 September 2014	X IIS 1	1 - 2	Remidial Klasikal & Pengayaan
Rabu, 3 September 2014	X IIS 2	3 - 4	Remidial Klasikal & Pengayaan
Kamis, 4 September 2014	X IIS 1	1 - 2	1. Sistem Ekonomi
Kamis, 4 September 2014	X IIS 2	8 - 9	1. Sistem Ekonomi
Selasa, 9 September 2014	X IIS 1	3 - 4	1. Pelaku Kegiatan Ekonomi
Selasa, 9 September 2014	X IIS 2	5 - 6	1. Pelaku Kegiatan Ekonomi

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi pembelajaran
5. Kegiatan pembelajaran
6. Penggunaan bahasa
7. Alokasi waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup pelajaran
10. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa

kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kehadiran siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

2. Penyajian materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

3. Interaksi dengan siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Siswa dituntut lebih aktif, guru memberi pertanyaan atau memancing siswa untuk bertanya, siswa mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi melalui diskusi kelompok, mengkomunikasikan. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menjelaskan materi yang ditanyakan oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

4. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi Ekonomi yang baru saja dipelajari / diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Praktikan meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya serta meminta siswa lebih kritis dan memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya agar siswa belajar terlebih dahulu dan pemberian tugas jika diperlukan.

3. Umpan balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan pembimbing. Selama kegiatan PPL berlangsung mahasiswa mendapat bimbingan dari:

1) Guru pembimbing dari MAN Yogyakarta III

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing-masing. Disini praktikan dibimbing oleh Ibu Toni Poerwanti, S.Pd yang banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, interaksi dengan siswa, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM, misalnya dengan pemberian pretest dan posttest.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, contohnya metode diskusi informasi, pretest, posttest, dll.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP, Program Semester, Silabus, Evaluasi, dll.

2) Dosen pembimbing PPL dari jurusan masing-masing

Dosen pembimbing PPL untuk praktikan adalah dosen jurusan Pendidikan Ekonomi, bimbingan dilakukan oleh Bu Barkah Lestari, M.Pd yang banyak memberikan masukan, saran dan motivasi dalam melakukan kegiatan selama PPL.

4. Praktek Persekolahan

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

a. Piket Guru

Tugas yang harus dilaksanakan adalah jaga piket guru, melayani siswa yang ijin keluar, pulang, dan menerima tamu.

b. Piket Perpustakaan

Tugas yang harus dilakukan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, mendata peminjam buku dan merekapitulasi daftar peminjam dan jumlah buku yang dipinjam.

3 Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan / siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional, berkarakter dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
- b. Kondisi kelas yang kadang ramai.

3. Usaha dalam mengatasi hambatan

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi *reward* untuk siswa yang mendapatkan nilai pretest dan posttest tertinggi di kelas.
- b. Perlu adanya alat peraga pada materi tertentu untuk menarik siswa agar memperhatikan dan menambah rasa ingin tahu.
- c. Harus sering komunikasi dengan siswa supaya dapat mengetahui sejauh mana materi dapat ditangkapnya.
- d. Memberikan kebebasan siswa dalam menempatkan diri, kenyamanan siswa di kelas dalam bentuk apapun tetapi masih dalam batas sopan misalnya saja duduk lesehan.
- e. Memberikan posttest kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran.
- f. Jika kelas dalam keadaan ramai, praktikan diam menunggu sampai kelas kondusif lagi apabila perlu menegur siswa yang membuat kegaduhan.